

## Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Konsep Penganggaran Perusahaan dan Implikasinya terhadap Kesiapan Kerja di Bidang Keuangan

Ika Novaliana

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Mpu Sindok

Email: [ikanovaliana@upms.ac.id](mailto:ikanovaliana@upms.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep penganggaran perusahaan serta implikasinya terhadap kesiapan kerja di bidang keuangan. Penganggaran perusahaan merupakan mata kuliah penting yang membekali mahasiswa dengan kemampuan perencanaan dan pengendalian keuangan dalam organisasi. Namun, tingkat pemahaman yang bervariasi di kalangan mahasiswa dapat memengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan profesional di dunia kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk yang telah menempuh mata kuliah Penganggaran Perusahaan, dengan sampel sebanyak 70 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep penganggaran perusahaan tergolong tinggi, demikian pula dengan kesiapan kerja mereka di bidang keuangan. Uji regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman konsep penganggaran dan kesiapan kerja dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap konsep penganggaran, semakin baik pula kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

**Keyword:** Kesiapan kerja, Mahasiswa manajemen, Pemahaman konsep, Penganggaran perusahaan

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja di era digital menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki kemampuan analisis keuangan yang kuat, terutama dalam hal perencanaan dan pengendalian anggaran perusahaan. Penganggaran perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai sarana pengendalian yang memungkinkan manajer menilai efektivitas penggunaan sumber daya organisasi. Oleh karena itu, penguasaan terhadap konsep penganggaran menjadi keterampilan penting bagi mahasiswa manajemen agar dapat beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja,

khususnya di bidang keuangan dan akuntansi manajerial.

Namun, berdasarkan observasi awal pada mahasiswa Universitas PGRI Mpu Sindok yang telah menempuh mata kuliah *Penganggaran Perusahaan* tahun akademik 2024/2025, ditemukan adanya variasi tingkat pemahaman terhadap materi anggaran, terutama dalam aspek penyusunan, pengendalian, dan evaluasi anggaran. Berikut disajikan data hasil survei awal terhadap 50 mahasiswa:

**Tabel 1.** Tingkat pemahaman terhadap materi anggaran

Aspek Pemahaman Penganggaran	Persentase Menguasai (%)	Persentase Kurang Menguasai (%)
Konsep dasar penganggaran	84	16
Teknik penyusunan anggaran	72	28
Analisis penyimpangan anggaran	68	32
Implementasi anggaran dalam studi kasus	61	39

Sumber: Hasil survei awal peneliti (2025)

Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa telah memahami konsep dasar penganggaran, kemampuan mereka dalam mengaplikasikan konsep ke dalam situasi nyata masih terbatas. Keterbatasan ini dikhawatirkan dapat memengaruhi kesiapan mereka memasuki dunia kerja, di mana kemampuan analitis, ketelitian, dan penerapan praktis penganggaran menjadi kompetensi utama.

Penelitian ini penting karena memberikan gambaran empiris mengenai seberapa besar tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep penganggaran berkontribusi terhadap kesiapan kerja mereka. Hasilnya dapat digunakan sebagai dasar evaluasi bagi dosen dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih aplikatif, seperti penerapan simulasi anggaran atau *project-based learning*. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi refleksi untuk mengukur kesiapan kompetensi mereka sebelum terjun ke dunia profesional.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil serupa. Misalnya,

penelitian oleh Sari dan Nugroho (2022) menemukan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja di bidang akuntansi. Penelitian Putra (2023) juga menyatakan bahwa kemampuan analisis anggaran meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi proses rekrutmen kerja. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada konteks universitas besar di kota metropolitan, sementara kajian di perguruan tinggi daerah seperti Universitas PGRI Mpu Sindok masih sangat terbatas.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang memadukan analisis tingkat pemahaman konseptual dan aplikatif penganggaran dengan indikator kesiapan kerja berbasis kompetensi (*knowledge, skill, attitude*). Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam konteks perguruan tinggi daerah yang memiliki karakteristik mahasiswa berbeda dari kampus besar, sehingga hasilnya diharapkan memberikan perspektif baru tentang efektivitas pembelajaran penganggaran perusahaan di lingkungan pendidikan tinggi yang berkembang.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh antara tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep penganggaran perusahaan dengan kesiapan kerja di bidang keuangan?.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka, yaitu tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penganggaran perusahaan (variabel X) dan kesiapan kerja di bidang keuangan (variabel Y). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata tingkat pemahaman dan kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara kedua variabel tersebut

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 110 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Mpu Sindok yang telah menempuh mata kuliah Penganggaran Perusahaan pada tahun akademik 2024/2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria mahasiswa yang telah lulus atau sedang menempuh mata kuliah tersebut serta bersedia menjadi responden. Berdasarkan rumus Slovin (Sevilla, 1992) dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 70 mahasiswa, jumlah sampel ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalah margin (*margin of error*)

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis. Pertama, data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner terkait tingkat pemahaman dan kesiapan kerja. Kedua, data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti dokumen akademik, literatur, hasil penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, serta laporan institusi yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga metode. Pertama, kuesioner (angket) yang disusun menggunakan skala Likert lima poin dengan pilihan jawaban dari Sangat Setuju (5) hingga Sangat Tidak Setuju (1). Kedua, observasi yang dilakukan secara tidak langsung melalui pengamatan terhadap perilaku mahasiswa dalam proses pembelajaran dan diskusi kelas. Ketiga, dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, seperti daftar nilai, silabus mata kuliah, dan laporan akademik.

Instrumen utama dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri atas dua variabel. Variabel X, yaitu pemahaman konsep penganggaran perusahaan, meliputi indikator pemahaman konsep dasar penganggaran, prosedur penyusunan anggaran, kemampuan menganalisis penyimpangan anggaran, serta kemampuan menerapkan penganggaran dalam studi kasus. Sementara itu, variabel Y, yaitu kesiapan kerja di bidang keuangan, mencakup indikator pengetahuan akademik

(*knowledge*), keterampilan teknis (*skills*), serta sikap dan perilaku profesional (*attitude*)

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus Product Moment Pearson. dengan kriteria item dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada  $\alpha = 0,05$ ). Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, di mana instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien  $r > 0,60$ .

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi skor variabel penelitian. Nilai rata-rata kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori, yaitu 81–100 (sangat tinggi), 61–80 (tinggi), 41–60 (cukup), 21–40 (rendah), dan 0–20 (sangat rendah). Selanjutnya, analisis inferensial digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel melalui regresi linear sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kesiapan kerja mahasiswa

X = Tingkat pemahaman penganggaran perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Nilai  $b$  menunjukkan arah dan besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji

normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov, di mana data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai  $p\text{-value} > 0,05$ . Uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear. Sementara itu, uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser untuk memastikan tidak adanya ketidaksamaan varians residual. Selanjutnya, tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan Y dianalisis menggunakan koefisien korelasi Pearson ( $r$ ), yang kemudian diinterpretasikan berdasarkan pedoman berikut:

Tabel 2. Nilai  $r$

Nilai $r$	Interpretasi Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap Y digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara tingkat pemahaman penganggaran perusahaan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan.

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi dan koefisien regresi. Apabila ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep penganggaran perusahaan, semakin tinggi pula kesiapan kerja mereka di bidang keuangan. Temuan ini selanjutnya dikaitkan dengan teori *human capital*, yang menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan bentuk investasi yang berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas serta kesiapan individu dalam menghadapi dunia kerja

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data dan Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 70 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Mpu Sindok yang telah menempuh mata kuliah Penganggaran Perusahaan pada tahun akademik 2024/2025. Jumlah tersebut merupakan 63,6% dari total populasi sebanyak 110 mahasiswa, yang diperoleh berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 7,2%. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan semester disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	26	37,1
	Perempuan	44	62,9
Semester aktif	5	30	42,9
	7	40	57,1
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>100</b>

Mayoritas responden adalah mahasiswa perempuan (62,9%) dan berada pada semester 7 (57,1%), yang berarti telah memahami sebagian besar mata kuliah inti manajemen, termasuk penganggaran perusahaan.

### Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

#### 1. Tingkat Pemahaman Konsep Penganggaran Perusahaan (X)

Tingkat pemahaman mahasiswa diukur melalui lima indikator utama: (1) pemahaman konsep dasar penganggaran, (2) penyusunan anggaran, (3) pengendalian dan evaluasi, (4) analisis penyimpangan, dan (5) penerapan studi kasus. Hasil pengolahan data kuesioner skala Likert (1–5) ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Tingkat pemahaman mahasiswa

Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
Konsep dasar penganggaran	4,21	Sangat Baik
Penyusunan anggaran	4,05	Baik
Pengendalian dan evaluasi	3,92	Baik
Analisis penyimpangan	3,85	Baik
Penerapan studi kasus	3,70	Cukup Baik
<b>Rata-rata keseluruhan</b>	<b>3,95</b>	<b>Baik</b>

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep penganggaran perusahaan berada pada kategori “Baik”, dengan skor rata-rata 3,95.

#### 2. Kesiapan Kerja di Bidang Keuangan (Y)

Kesiapan kerja diukur melalui tiga dimensi utama: *knowledge*, *skill*, dan *attitude*. Hasil rata-rata skor dari masing-masing indikator disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Kesiapan kerja

Dimensi	Skor Rata-rata	Kategori
Pengetahuan keuangan ( <i>knowledge</i> )	4,02	Baik
Keterampilan analisis ( <i>skill</i> )	3,88	Baik
Sikap profesional ( <i>attitude</i> )	4,10	Sangat Baik
<b>Rata-rata keseluruhan</b>	<b>4,00</b>	<b>Baik</b>

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang cukup baik untuk beradaptasi dengan kebutuhan dunia industri keuangan dan manajerial.

#### Uji Korelasi dan Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman konsep penganggaran perusahaan (X) dan kesiapan kerja di bidang keuangan (Y), dilakukan uji korelasi Pearson serta analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 26.

**Tabel 6.** Hasil uji korelasi

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pemahaman penganggaran (X) Kesiapan kerja (Y)	0,642	0,000	Signifikan

Nilai  $r = 0,642$  menunjukkan hubungan positif dan kuat, serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti hubungan tersebut signifikan secara statistik.

#### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi diperoleh dari hasil pengolahan data sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24,512 + 0,615X$$

**Tabel 7.** Hasil uji regresi linear sederhana

Parameter	Koefisien	t-hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta (a)	24,512	-	-	-
X (Pemahaman penganggaran)	0,615	6,782	0,000	Signifikan

Nilai  $b = 0,615$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit skor pemahaman konsep penganggaran perusahaan akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sebesar 0,615 poin.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,412, yang berarti 41,2% variasi kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh tingkat pemahaman konsep penganggaran perusahaan, sedangkan sisanya (58,8%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman magang, pelatihan, dan motivasi pribadi.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman konsep penganggaran perusahaan dengan kesiapan kerja mahasiswa. Semakin baik mahasiswa memahami konsep perencanaan, penyusunan, serta evaluasi anggaran, semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan kerja di bidang keuangan.

Temuan ini sejalan dengan teori manajemen keuangan menurut Mulyadi (2019) yang menyatakan bahwa penganggaran merupakan bentuk konkret dari proses perencanaan dan pengendalian organisasi. Mahasiswa yang menguasai konsep ini akan memiliki kemampuan analitis yang lebih tajam dalam membuat keputusan berbasis data keuangan.

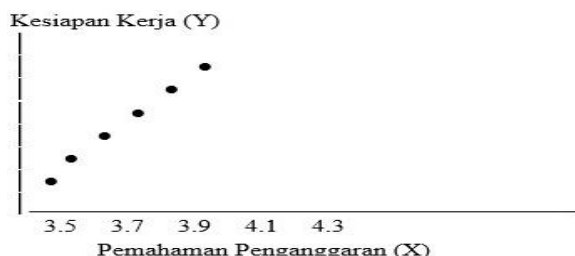
Selain itu, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sari & Nugroho (2022) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara pemahaman akuntansi manajerial dengan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Namun, penelitian ini

menunjukkan kebaruan (novelty) karena dilakukan dalam konteks perguruan tinggi daerah, dengan kondisi sumber daya pembelajaran yang lebih terbatas dibandingkan kampus besar, tetapi tetap menghasilkan tingkat kesiapan kerja yang tinggi.

Secara empiris, penelitian ini juga memperkuat teori Human Capital (Becker, 1993), yang menegaskan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan meningkatkan produktivitas individu. Pemahaman konseptual dan aplikatif terhadap penganggaran perusahaan dapat dianggap sebagai bentuk investasi intelektual yang meningkatkan nilai kompetensi mahasiswa.

#### Visualisasi Hubungan Antarvariabel

Berikut grafik hubungan antara tingkat pemahaman konsep penganggaran (X) dan kesiapan kerja (Y):



**Gambar 1.** Hubungan variabel X dan Y

Gambar tersebut memperlihatkan tren linear positif, di mana peningkatan pemahaman penganggaran diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja mahasiswa.

#### Interpretasi Akhir

Dari hasil uji statistik dan pembahasan teoritis dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa memiliki pemahaman baik terhadap konsep penganggaran perusahaan.

2. Kesiapan kerja mereka berada pada kategori baik dan dipengaruhi signifikan oleh kemampuan memahami konsep anggaran.
3. Hubungan antara kedua variabel bersifat kuat dan positif.

Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran pada mata kuliah Penganggaran Perusahaan akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa di bidang keuangan.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Konsep Penganggaran Perusahaan dan Implikasinya terhadap Kesiapan Kerja di Bidang Keuangan (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Mpu Sindok)”, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep penganggaran perusahaan berada pada kategori baik. Mahasiswa mampu memahami dengan baik konsep dasar penganggaran, teknik penyusunan, pengendalian, serta evaluasi anggaran perusahaan. Nilai rata-rata skor sebesar 3,95 menunjukkan bahwa pemahaman mereka tidak sekadar teoretis, tetapi juga cukup aplikatif dalam konteks studi kasus.
2. Kesiapan kerja mahasiswa di bidang keuangan juga tergolong baik. Nilai rata-rata skor 4,00 menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang

- diperlukan dalam dunia kerja. Hal ini menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi yang relevan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman konsep penganggaran perusahaan dengan kesiapan kerja mahasiswa. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai  $r = 0,642$  dengan signifikansi 0,000, sedangkan uji regresi menghasilkan persamaan  $Y=24,512+0,615XY = 24,512 + 0,615XY=24,512+0,615X$  dengan  $R^2 = 0,412$ . Artinya, pemahaman mahasiswa terhadap konsep penganggaran menjelaskan 41,2% variasi kesiapan kerja mereka di bidang keuangan. Semakin tinggi tingkat pemahaman penganggaran, semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa.
4. Implikasi utama dari hasil penelitian ini adalah pentingnya pendekatan pembelajaran yang aplikatif dan berbasis proyek dalam mata kuliah Penganggaran Perusahaan. Melalui penerapan simulasi penyusunan anggaran, studi kasus nyata, dan integrasi teknologi keuangan, mahasiswa akan lebih siap menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia kerja modern.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan institusi, program studi, serta seluruh pihak yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penelitian ini.

Apresiasi juga disampaikan kepada para mahasiswa sebagai responden serta rekan sejawat atas masukan dan dukungannya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Caballero, C. L., & Walker, A. (2010). Work readiness in graduate recruitment and selection: A review of current assessment methods. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 1(1), 13–25.
- Chen, X. (2024). Effectiveness of practical teaching participation for improving students' employability. *ResearchGate*.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Managerial accounting* (16th ed.). McGraw-Hill Education.
- Gaviria, D., Arango, J., Valencia-Arias, A., Bran-Piedrahita, L., Rojas-Coronel, Á. M., & Romero-Díaz, A. (2024). Simulator-mediated learning: Enhancing accounting teaching–learning processes in higher education. *Cogent Education*, 11(1).
- Gaviria, D., et al. (2024). Simulator efficacy: Feedback, engagement, and learning retention in accounting students. *Cogent Education*.
- Gaviria, D., et al. (2024). AI and adaptive feedback in simulator-mediated accounting education. *SSRN Electronic Journal*.
- Gaviria-Rodríguez, D., et al. (2024). Simulator-mediated learning: ERIC/Cogent summary. *ERIC*.
- Gaviria-Rodríguez, D., et al. (2024). Transforming accounting education through personalized and simulator-based learning. *SSRN Electronic Journal*.

- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Managerial accounting* (9th ed.). Cengage Learning.
- Hubro Education. (n.d.). Teaching budgeting through simulation and role play: The Jönköping model.
- Lestari, A., & Wibowo, B. (2021). Project-based learning in budgeting courses improves students' practical skills. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Mulyadi. (2019). *Manajemen keuangan dan penganggaran perusahaan*. Salemba Empat.
- Orr, P., et al. (2023). A systematic review of graduate work readiness in Australian higher education. *Higher Education Research & Development*.
- Peersia, K. (2024). Work readiness: Definitions and conceptualisations—A systematic review. *Higher Education Research & Development*.
- Potgieter, I., et al. (2023). University students' digital world of work readiness. *Journal of Learning Development in Higher Education*.
- Putra, R. (2023). Analisis kemampuan anggaran dan kepercayaan diri mahasiswa dalam rekrutmen keuangan. *Jurnal Manajemen*.
- Rogers, S., et al. (2021). Developing work readiness in graduate professions: A systematic review. *Studies in Higher Education*.
- Sari, N., & Nugroho, D. (2022). Pemahaman mata kuliah keuangan dan kesiapan kerja mahasiswa: Studi empiris. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Schugurensky, D. (2024). Participatory budgeting and learning: Implications for education. *Journal of Participatory Democracy*.
- Smaldino, S. E., et al. (2019). Instructional strategies that support transfer of learning: Implications for budgeting instruction.
- Smietana-Lysell, T. (2023). Assessing effectiveness of simulation activities in budgeting education.
- Tan, X. (2024). Financial education and budgeting behavior among college students.
- Yorke, M. (2016). Employability in higher education: What it is—What it is not. Higher Education Academy.